

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN  
PETUGAS RUMAH SAKIT DALAM MELAKSANAKAN  
BANTUAN HIDUP DASAR DI LINGKUNGAN RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**NUR AVIVA PEMASI  
201901066**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan petugas rumah sakit dalam melaksanakan bantuan hidup dasar dilingkungan RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Palu, 30 agustus, 2023



Nur aviva pemasi

201901066

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN  
PETUGAS RUMAH SAKIT DALAM MELAKSANAKAN  
BANTUAN HIDUP DASAR DI LINGKUNGAN RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Factors Affecting The readiness Of Hospital Staff To Carry Out Basic  
Life Support In The UNDATA Hospital In  
Central Sulawesi Province.

Nur Aviva Pemasi, Ns. Elin Hidayat,

Sintong Hutabarat., ST.,M.Sc

Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Pertolongan cepat dan tepat yang harus dilakukan Ketika melihat atau menemukan pasien dengan henti jantung. Kemudian segera dilakukan pertolongan pertama tanpa harus menunggu adanya tenaga medis salah satunya dengan memberikan bantuan hidup dasar (BHD). *Theory of planned behavior* merupakan sebuah acuan penting dalam membentuk perilaku petugas dalam melakukan bantuan hidup dasar, karena teori ini sudah banyak digunakan pada penelitian penelitian sebelumnya sebagai landasan dasar dalam membentuk dan meningkatkan perilaku. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Terdiri dari 51 responden dari 103 populasi menggunakan Teknik *purposive sampling*, data diperoleh menggunakan kuesioner dari setiap variabel pada penelitian ini. Dari hasil penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan antara faktor *Behavioral beliefs* terhadap *intention* dengan nilai t statistic 2,058, tidak ada pengaruh faktor *normative beliefs* terhadap *intention* dengan nilai t statistic 1.523, tidak ada pengaruh faktor *control beliefs* terhadap *intention* dengan nilai t statistic 1,272, ada pengaruh faktor *intention* terhadap kesiapan BHD dengan nilai t statistic 1,996.

Kata Kunci: BHD, faktor, kesiapan, theory of planed

#### ABSTRACT

Fast and precise helping that must be done when seeing or finding a patient with cardiac arrest. Then immediate first aid conducted without waiting for the presence of medical personnel is by providing Basic Life Support (BLS). This research aims to obtain the affecting factors the hospital staff readiness in the implementation of Basic Life Support in the UNDATA Hospital environment, Central Sulawesi Province. This is a quantitative research method with a cross sectional design. The total sample was 51 respondents that taken by used purposive sampling technique. Data collection by using questionnaires behavior beliefs, normative beliefs, control beliefs, intention, and BLS readiness. The results of this research using the T statistical test with a statistical T value  $\geq T$  table (1.97) p-value  $< (0.05)$ . The conclusion mentioned that the better person's knowledge, the better his/her attitude. Suggestions for hospitals are that the research could be as references about the affecting factors of the hospital staff readiness in implementation of Basic Life Support in the UNDATA Hospital environment of Central Sulawesi Province, the staffs needs to improve the knowledge regarding Basic Life Support.

Keywords: Knowledge, Theory Of Planned Behavioral Attitude, Behavioral beliefs, Normative beliefs, Control beliefs, Intention, Readiness of Staff in implementation of Basic Life Support



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN  
PETUGAS RUMAH SAKIT DALAM MELAKSANAKAN  
BANTUAN HIDUP DASAR DI LINGKUNGAN RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**NUR AVIVA PEMASI  
201901066**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN  
PETUGAS RUMAH SAKIT DALAM MELAKSANAKAN  
BANTUAN HIDUP DASAR DI LINGKUNGAN  
RSUD UNDATA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

**NUR AVIVA PEMASI  
201901066**

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Agustus 2023

Tanggal 18 september 2023

**Penguji I**

**Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc  
NIK. 20130901030**

  
(.....)

Tanggal 18 september 2023

**Penguji II**

**Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20230901159**

  
(.....)

Tanggal 18 september 2023

**Penguji III**

**Sintong Hutabarat, ST., M.Sc  
NIK. 20210901123**

  
(.....)

**Mengetahui,  
Rektor Universitas Widya Nusantara**

  
  
**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 200280901001**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala karunia-nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkan penulis untuk mengungkapkan rasa terimakasih dan kekaguman yang tulus kepada orang tua tercinta ayah rahman manggulu dan ibu harlina r. mbia, dan terimakasih kepada semua pihak yang sangat membantu atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang jalani.

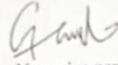
Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan selama 2 minggu juli-agustus 2023 ini ialah dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan petugas rumah sakit dalam melakukan bantuan hidup dasar di lingkungan RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah”

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawaty Situmorang, B.Sc.,M.Sc selaku ketua yayasan Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M,Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu
3. Sintong Hutabarat, ST.,M.Sc, selaku wakil Rektor 1 Universitas Widya Nusantara
4. Arfiah, Sst., Bd.,M.Keb, selaku dekan fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
5. Ns.Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
6. Ns. Elin Hidayat S.kep.,M.kep selaku pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini..
7. Ns. Afrina Januarista S.Kep., M.Sc selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Seluruh staf dosen keperawatan yang berada di Universitas Widya Nusantara atas ilmu yang telah diberikan selama peneliti duduk dibangku kuliah
9. Seluruh responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian saya
10. Sahabat-sahabat saya grup pejuang S,Kep yang selalu mendukung dan memberikan motivasi pada saya
11. Untuk kalian berdua antika rahman dan nurwardani terimakasih sudah menjadi patner suka dan duka dalam penelitian ini
12. Teristimewa untuk teman kelasku 4b keperawatan (angkatan 2019) yang sudah sama-sama berjuang hingga saat ini
13. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri nur aviva pemasi sudah mampu berjuang sejauh ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum selesai dan jauh dari kata sempurna. Penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik untuk penyempurnaan tesis ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta ilmu pengetahuan, terutama dibidang ilmu pengetahuan.

Palu, 30 agustus 2023



Nur aviva pemas  
201901066

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DASFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penulisan	4
BAB II TINJAUN PUSTAKA	5
A. Tinjauan teori	5
B. Kerangka konsep	15
C. Hipotesis	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Desain penelitian	19
B. Tempat dan waktu penelitian	19
C. Populasi dan sampel	19
D. Variable penelitian	20
E. Definisi operasiona	22
F. Instrument penelitian	24
G. Analisis data	26
H. Alur penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran umum lokasi	31
B. Hasil penelitian	32
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabl dan indikator	21
Tabel 4.1 Hasil analysis deskriptif behavioral beliefs	32
Tabel 4.2 Hasil analysis deskriptif normative beliefs	32
Tabel 4.3 Hasil analysis deskriptif contril beliefs	33
Tabel 4.4 Hasil analysis deskriptif intention	33
Tabel 4.5 Hasil analysis deskriptif kesiapan BHD	34
Tabel 4.6 Hasil uji validitas konvergeb validity	35
Table 4.7 Hasil uji validitas setelah reduksi	35
Table 4.8 Hasil uji validitas deskriminan cross loading	36
Table 4.9 Hasil uji reliabilitas konstruk	37
Table 4.10 Hasil pengujian hipotesis	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema <i>planned of behavior</i>	14
Gambar 1.2 Bagian kerangka konsep	17
Gambar 3.2 Bagian alur penelitian	29

## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 : Jadwal penelitian

lampiran 2 : Lembar persetujuan kode etik

lampiran 3 : Surat permohonan data awal

lampiran 4 : Surat balasan data awal

lampiran 5 : Surat permohonan turun penelitian

lampiran 6 : Lembar permohonan menjadi responden ( *informed consent*)

lampiran 7 : Kuesioner

lampiran 8 : Surat balasan penelitian

lampiran 9 : Dokumentasi penelitian

lampiran 10 : Riwayat hidup

lampiran 11 : Lembar bimbingan proposal dan skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pertiwi, Saputra dan Juniarta (2021) mendefinisikan rumah sakit sebagai organisasi layanan yang menawarkan perawatan kesehatan pribadi yang komprehensif, termasuk rawat inap, rawat jalan, dan perawatan darurat. Situasi klinis pasien yang memerlukan penanganan cepat untuk menyelamatkan nyawa korban merupakan keadaan darurat (Sahensolar, Bidjuni, dan Kallo, 2021).

Petugas harus segera bertindak untuk memberikan bantuan kepada pasien yang mengalami henti napas dan henti jantung pada saat menghadapi keadaan darurat menurut Pangaribuan, Siagian, dan Sirait, (2018), angka kematian korban dapat menurun jika petugas tidak kompeten dalam memberikan pertolongan dini kepada korban. Sehingga setiap petugas rumah sakit baik medis maupun non medis harus siap menghadapi situasi yang mengancam nyawa, karena dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Pengetahuan yang baik serta pertolongan pertama yang benar sangat diperlukan agar mampu memberikan pertolongan yang cepat dan tepat Millizia, Sawitri, dan Harahap, (2020), kecepatan pertolongan pertama bagi korban sangat mempengaruhi keselamatan jiwa seseorang karena pasien dalam situasi darurat sangat rentan terhadap risiko kematian dan kecacatan (Aty, 2020).

Berdasarkan *World Health organization* (2017) henti jantung adalah salah satu situasi darurat yang mengakibatkan kematian terbesar. Menurut Publikasi dan Firdaus, (2022). Kejadian gawat darurat sekitar 2.000 jiwa pertahun, dan Indonesia sekitar 10.000 jiwa pertahun. Besar kasus yang terjadi kepada pasien henti jantung menjadikan layanan gawat darurat membutuhkan waktu yang cukup lama dalam tatalaksana awal pertolongan pertama ditempat kejadian (Maulidah, 2019).

Berdasarkan data Riskesdas, (2018). Prevalensi penyakit jantung di Indonesia terbukti sebesar 1,5%, dengan prevalensi terbesar terjadi di provinsi Kalimantan Utara (2,2%), Yogyakarta (2%), dan Gorontalo (2%). Delapan provinsi lain juga memiliki prevalensi lebih tinggi dari rata-rata nasional. Terdiri: Aceh (1,6%), Sumatera Barat (1,6%), DKI Jakarta (1,9%), Jawa Barat

(1,6%), Jawa Tengah (1,6%), Kalimantan Timur (1,9%) %), Sulawesi Utara (1,8%), dan Sulawesi Tengah (1,9%).

Berdasarkan wawancara dari 10 petugas non medis dengan menggunakan form wawancara yang disiapkan peneliti, mengatakan bahwa, mereka kurang siap melakukan bantuan hidup dasar karena keterbatasan pengetahuan dan pelatihan yang dimiliki, dan mereka berkeyakinan takut gagal melakukan BHD.

Ketidakmampuan petugas non medis dalam menangani pasien gawat darurat disebabkan oleh kegagalan mengelola risiko henti jantung, kurangnya sarana yang memadai pengetahuan dan keterampilan petugas rumah sakit, dalam mengenal keadaan resiko tinggi secara dini yang harus dilakukan secara efektif dan efisien Hizrian, Yulendasari, dan Isnainy, (2022). Bagian dalam menentukan efektivitas bantuan adalah kesiapan untuk menangani pasien darurat. Pasien darurat akan menjadi cacat atau meninggal jika pertolongan pertama pra-rumah sakit diberikan secara tidak benar (Nopa dan Chalil, 2020).

Kurangnya keterampilan dan pelatihan yang dimiliki petugas non medis dalam melakukan bantuan hidup dasar, menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya harapan kualitas hidup pasien dengan henti jantung Zahara, dan F, (2022). Hal tersebut menuntut petugas untuk menguasai keterampilan bantuan hidup dasar dan berespon cepat kepada pasien henti jantung sehingga petugas harus mampu memberikan bantuan hidup dasar dengan kualitas terbaik (Husen dan Rahman, 2022).

Dengan demikian petugas Rumah sakit harus memiliki pengetahuan dasar mengenai aspek-aspek BHD dan melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP) yang berkualitas untuk meningkatkan kelangsungan hidup pasien henti jantung Pengetahuan, T.dkk., (2023). BHD merupakan salah satu upaya yang harus segera dilakukan oleh petugas, oleh itu setiap petugas wajib menguasainya namun di beberapa penelitian ditemukan bahwa beberapa petugas kurangnya berpengetahuan dan kompetensi dalam kinerja resusitasi jantung paru (RJP) harus dimiliki setiap petugas untuk mengurangi dampak buruk atau keparahan gejala pasien henti jantung. Kurangnya pengetahuan

tentang bantuan hidup dasar pada petugas. Menjadikan Resusitasi kardiopulmonari seringkali gagal memberikan hasil yang diharapkan karena faktor-faktor seperti kedalaman kompresi dada yang tidak mencukupi, pasien tidak diposisikan di tempat tidur biasa, tingkat kompresi yang lamban, dan ventilasi yang berlebihan (Utariningsih, Millizia dan Enggola, 2022).

Menurut Alhidayat dan Handayani (2021), 40,6% pegawai rumah sakit tidak siap melakukan BHD, dan 68,7% tidak pernah mengikuti pelatihan BHD. Selain itu, 69,6% petugas memiliki pengetahuan dan pengalaman BHD dalam kategori kurang berpengalaman. Menurut Nasution, (2021). Dalam penelitiannya, ia menemukan unsur-unsur yang mempengaruhi kesiapan petugas untuk memberikan pertolongan pertama kepada mereka yang mengalami serangan jantung. Pelatihan, pengalaman, dan keahlian adalah beberapa karakteristik yang mempengaruhi kesiapan.

Uraian diatas menjadi alasan pentingnya dilakukan pelatihan penelitian terkait faktor-faktor apa saja yang membuat kesiapan petugas Rumah sakit dalam melaksanakan bantuan hidup dasar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan yaitu tingkat pengetahuan, pengalaman dan pelatihan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan petugas rumah sakit dalam melaksanakan bantuan hidup dasar dilingkungan rumah sakit undata palu?

## **C. TINJAUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan tenaga kesehatan Rumah Sakit Undata Provinsi Sulawesi Tengah melakukan tindakan bantuan hidup dasar (BHD).

## 2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis pengaruh *behavioral beliefs* terhadap *intention* pada pegawai rumah sakit undata.
- b. Menganalisis pengaruh *normative beliefs* terhadap *intention* pada pegawai rumah sakit undata.
- c. Menganalisis pengaruh *control beliefs* terhadap *intention* pada pegawai rumah sakit undata.
- d. Menganalisis pengaruh *intention* terhadap kesiapan pegawai rumah sakit RS dalam melakukan bantuan hidup dasar.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bacaan tambahan bagi mahasiswa atau sebagai bahan perbandingan bagi pembahaca yang berkeinginan untuk mempelajari tentang kesiapan petugas rumah sakit dalam melaksanakan bantuan hidup dasar.

### b. Bagi Rsud Undata Povinsi Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan sumber referensi untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan kesiapan tenaga kesehatan khususnya perawat untuk melakukan bantuan hidup dasar (BHD).

### c. Bagi Petugas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana untuk meningkatkan kesiapan petugas terhadap kegawatdaruratan dengan kesiapan dalam melaksanakan bantuan hidup dasar dan diharapkan dapat menerapkan pengetahuan tentang kesiapan petugas dalam melaksanakan bantuan hidup dasar.

### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan petugas rumah sakit dalam melaksanakan bantuan hidup dasar di lingkungan RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association (2020) 'American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care Part 5: Adult Basic Life Support', *Circulation*, *Circulation*. 2020;142(suppl 2):S366– S468. DOI: 10.1161/CIR.0000000000000916
- Ajzen (2005). 'Attitudes, Personality and Behavior'. O. Z. Graf. S. A. <https://books?id=dmj9egey0zyc> and Printsec= Frontcover and Source= G bs\_Ge\_Summary\_R and Cad= Onepage and Q and F= False
- Alfianika, N. (2018). "Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia". Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Alhidayat, N.S. and Handayani, D.E. (2021) 'Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Pada Kasus Choking di SMP Negeri 3 Parangloe Satap Jenemading Kab . Gowa', 3, pp. 431–435.
- Anita (2022) 'Efektifitas Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Berbasis Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat di Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru', pp. 1–140.
- Asih, N.K.S., Juniartha, I.G.N. and Antari, G.A.A. (2021) ' Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Pesisir Mengenai Pemberian Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Kegawatdaruratan Wisata Bahari', *Coping Community of Publishing in Nursing*, 9(4), p. 412. Available at: <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i04.p07>.
- Aty, Y. M. V. B, (2020) 'Edukasi " learning By Doing' Tingkat Kesiapan Kader Dalam Memberikan Bantuan Hidup Dasar di Puskesmas Pembantu Naimata', *Bima Nursing Jurnal* 1(1), p. 75. available at: <https://doi.org/10.32807/bnj.v1i2.515>.
- Basri, A.H. and Istiroha (2019) 'Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan Pada Tukang Ojek', *Journals of Ners Community*, 10(November), pp. 185–196.
- Dzulhijjah, N.R.N. *et al.* (2021) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan perawat dalam melaksanakan resusitasi jantung paru di IGD dan

- ICCU Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2020', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), pp. 44–55.
- Fibriansari, R.D. *et al.* (2020) 'PENINGKATAN KEMAMPUAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) AKIBAT BAHAN BERBAHAYA PADA PETANI Improvement Of Basic Life Support (BLS) From Hazardous Materials In Farmers', 2(1), pp. 1–6. Available at: <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>.
- Ganthikumar, K. (2016). Indikasi dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP). *Intisari Sains Medis*, 6(1), 58–64. <http://erepo.unud.ac.id/10999/1/ca57a0f091afe693f3f6922ce90247ef.pdf>
- Hidayat, E. (2022) ' Pengembangan model perilaku pencegahan penyakit jantung koroner berbasis *theori of olanned behaviour* pada masyarakat yang bekerja di industri rokok (Preprint)
- Hizrian, E.F., Yulendasari, R. and Isnainy, U.C.A.S. (2022) 'Efektifitas Simulasi Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Motivasi Tentang Penanganan Kajadian Kecelakaan Lalu Lintas (KKL) Pada Masyarakat Awam Di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar', *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 2(4), pp. 743–760. Available at: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i4.7492>.
- Husen, A.H. and Rahman, I. (2022) 'Peran Ibu Rumah Tangga dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Menuju Desa Siaga dan Tanggap Darurat di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate', *Jurnal Abdidas*, 3(1), pp. 93–97. Available at: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.521>.
- Irawan, D.D., Sukmaningtyas, W. and Novitasari, D. (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Perawat Tim Code Blue dalam Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar (BHD)', *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 685–692. Available at: <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/719>.
- Maryati, Shinta RoshitaSari, dan A.S. (2020) 'Pendahuluan', 13(1), p. 11. Available at: <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JIKI/article/view/530>.

- Maulidah (2019) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Pasien Cardiac Arrest Oleh Perawat Di IGD Dan ICU RSUD Dr. Soedarso Pontianak', *Tesis Magister Universitas Brawijaya Malang* [Preprint]. Available at: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/177358/>.
- Millizia, A., Sawitri, H. and Harahap, D.A. (2020) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Medis dan Tenaga Nonmedis tentang Resusitasi Jantung Paru pada Kegawatdaruratan di RSUD Cut Meutia Aceh Utara', *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(3), pp. 1–10. Available at: <http://www.jknamed.com/jknamed/article/view/94>.
- Nasution, D. N. R., Marlin, dan Nurhidayah, I. (2021). Faktor- faktor yang Berhubungan Dengan Kesiapan Perawat dalam Melaksanakan Resusitasi Jantung Paru Di IGD dan ICCU Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh *jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan*, 9 (1).
- Ningsih, N.K. et al. (2022) ' Hubungan Tehnik Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Kualitas Resusitasi Jantung Paru (RJP)', pp. 123-136.
- Nopa, I. and Chalil, M.J.A. (2020) 'Penyuluhan Dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Implementa Husada*, 1(1), p. 77. Available at: <https://doi.org/10.30596/jih.v1i1.4571>.
- Nursalam. 2017. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Jakarta: Salemba Medika.
- O'callaghan, C. (2019). 'A *Multisensory Philosophy Of Perception*.' Oxford: Oxford University Press.
- Pangaribuan, R., Siagian, M.T. and Sirait, A. (2018) 'Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) (Studi Eksperimen Pada PERawat PELaksana di Rumah Sakit', ... *Ilmiah Penelitian Kesehatan* ..., 3(1), pp. 101–108. Available at: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/1424>.
- Pengetahuan, T. et al. (2023) 'LEVELS OF NURSE KNOWLEDGE AND SKILLS IN SIMULATION OF BASIC LIFE SUPPORT program pelatihan Resusitasi Jantung Paru ( RJP ) berbasis simulasi terbukti efektif', 8(1).
- Pertiwi, N.L.M.C.H., Saputra, I.K. and Juniarta, I.G.N. (2021) 'Gambaran

- Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Anggota Keluarga Yang Memiliki Faktor Risiko Penyakit Jantung Di Denpasar Timur’, *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(6), p. 680. Available at: <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i06.p07>.
- Publikasi, N. and Firdaus, E.F. (2022) ‘Tingkat pengetahuan tentang triage kebencanaan pada mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2018’.
- Rahman, M.F. (2018) ‘Hubungan Keterampilan Kerja Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)’, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), pp. 236–241. Available at: <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4563>.
- Ramdhani, N. (2016) ‘Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior’, *Buletin Psikologi*, 19(2), pp. 55–69. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11557>.
- Riskesdas tahun 2018 (2018) ‘Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018’, *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Saadah, Y., & Indarjo, S. (2022). 'Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Protection Motivation Theory'. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/Higeia.V6i1.53063>
- Sahab, A. (2018). “Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS”. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sahensolar, L.N., Bidjuni, H. and Kallo, V. (2021) ‘Gambaran Tingkat Kegawat Daruratan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat (Igd) Rumah Sakit Bhayangkara Kota Manado’, *Jurnal Keperawatan*, 9(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i1.36763>.
- Seni, N.N.A. and Ratnadi, N.M.D. (2017) ‘Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi’, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Uni versitas Udayana*, 12, p. 4043. Available at: <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>.
- Santi, Y., & Indarjo, S. (2022). 'Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Protection Motivation Theory'. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/Higeia.V6i1.53063>
- sesrianty, V. (2018). dalam menagani kasus kegawat daruratan adalah Basic Life

Support/Bantuan Hidup Dasar (Dahlan, dkk, 2014). *Jurnal Kesehatan Perintis (perintis's health journal)*, 5(2), 139-144  
<https://doi.org/10.33653/jkp.v5i2.143>

Indikator factor-faktor yang mempengaruhi kesiapan petugas Rumah Sakit dalam melaksanakan bantuan hidup dasar di lingkungan Rsud Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Suleiman, I., Umar Dangani, B., Kunle Yusuf, S., Ismail Onoruoiza, S., Musa, A., Dangani Umar, B., & Sherif Kunle, Y. (2015). *'Using Health Beliefs Model As An Intervention To Non Compliance With Hypertension Information Among Hypertensive Patient Motivation And Performance Of Para-Professional Staff In Tertiary Institutions Libraries In Kaduna State, Nigeria View Project Researc. Iosr Journal Of Humanities And Social Science' (Iosr-Jhss, 20(9), 11–16. <https://doi.org/10.9790/0837-20951116>*

Syaiful, S. et al. (2019) 'Pengetahuan Siswa Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Denan Motivasi Menolong Korban Henti Jantung Pada Pelajar SMA,' *Bima Nursing Jurnal*, 1(1), p 26. Available at: <http://doi.org/10.32807/bnj.v1i1.361>.

Tanta, S.D., Tutik, R. and Hariyati, S. (2020) 'Analisa Efektifitas Penggunaan Alat Resusitasi Jantung Paru Otomatis Pada Pasien Dengan Henti Jantung: Telaah Literatur', *Surya Medika. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(1), pp. 1–7.

Ulfah, M. (2018) 'Analisis faktor yang memengaruhi intensi masyarakat terhadap bantuan hidup dasar (bhd) pada korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan', *Perpustakaan Universitas Airlangga [Preprint]*.

Utariningsih, W., Millizia, A. and Enggola Handayani, R. (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Kesiapan Melakukan Tindakan BHD Pada Mahasiswa Keperawatan Di Perguruan Tinggi Kota Lhokseumawe', *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 5(3), pp. 435–444. Available at: <https://doi.org/10.31850/makes.v5i3.1584>.

V.A.R.Barao et al. (2022) 'hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang respon time dan triage dengan simulasi pelaksanaan bantuan hidup dasar', *Braz*

*Dent J.*, 33(1), pp. 1–12.

Widayanti, A. (2019). '*Aplikasi Teori Perilaku Promosi Kesehatan*' (Thoms (Ed.)). Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

WHO. (2017) World Heart Day 2017. diunduh dari [http://www.who.int/cardiovascular\\_diseases/world-heart-day-2017](http://www.who.int/cardiovascular_diseases/world-heart-day-2017).

Zahara, J. dan F. (2022) 'Gambaran Pengetahuan Perawat Dalam Melakukan Bantuan Hidup Dasar', *JIM FKep*, 5(4), pp. 78–85. Available at: <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/20022>.

Zuhroidah, I. *et al.* (2021) 'Pengabdian Kepada Masyarakat Bantuan Hidup Dasar Pada Santri', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(2), pp. 329–333. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i2.3733>.